

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tak dapat disangkal lagi, uang merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan perekonomian dan sangat dominan dalam analisis ekonomi makro. Ia tidak hanya pasif atau sebagai sesuatu yang hanya melancarkan bekerjanya suatu perekonomian. Uang adalah alat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sejak peradaban kuno, mata uang logam sudah menjadi alat pembayaran biasa walaupun belum sesempurna sekarang.¹

Uang barangkali merupakan sebuah penemuan yang paling penting dalam urusan-urusan ekonomi. Uang dalam terminologi Islam merupakan alat tukar, tolak ukur, sarana perlindungan kekayaan dan alat pembayaran hutang dan pembayaran tunai. Dalam sejarah mengenai uang, emas dan perak merupakan logam yang mempunyai nilai sangat penting karena pernah digunakan sebagai uang.²

Perniagaan dan pasar ataupun muamalah secara luas yang kuat bersandar kepada uang yang kuat, dalam hal ini uang yang dimaksud adalah emas dan perak atau dalam Islam dikenal dengan sebutan dinar dan dirham yang murni. Umat Islam sendiri telah akrab dengan mata

¹Eko Suprayitno. *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*.(Yogyakarta; Graha Ilmu,2005) hlm.188

² Arif Hoetoro. *Ekonomi Islam Pengantar Analisis Kesenjangan dan Metodologi*. (Malang; Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya 2007) hlm.141

uang yang terbuat dari emas yaitu Dinar dan mata uang yang terbuat dari perak yaitu Dirham.³

Karna sebelum datangnya Islam (Pra Islam) uang dinar dan dirham telah digunakan sebagai alat pembayaran dalam transaksi perdagangan. Uang dinar dan dirham lebih tepatnya dikenal sejak zaman Romawi dan Persia. Masa Rasulullah SAW dan para sahabat, dibuat suatu kebijakan terhadap transaksi muamalah yaitu dengan menetapkan alat pembayaran yaitu dinar dirham yang mana juga dijadikan sebagai standar ukuran hukum syar'i.⁴

Beliau menetapkan dinar sebagai mata uang resmi yang digunakan sehari-hari sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan sunnah. Beliau melakukannya atas bimbingan Allah SWT dan demi kemaslahatan umat manusia, dimana kemaslahatan itu dicapai dengan adanya suatu nilai mata uang yang kokoh dan tidak terpengaruh oleh resesi, devaluasi maupun inflasi.⁵

Setelah empat belas abad berlalu dari zaman Rasulullah, perekonomian dunia terlihat lebih maju dan berkembang dengan dinamika yang selalu disertai krisis ekonomi. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya krisis ekonomi yang kerap menimpa dunia adalah *bodied money* menggantikan *fiat money* menjadi sangat relevan.

³ Eko Suprayitno.....hlm .

⁴ Adiwarman Karim. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, edisi ketiga, (Jakarta: Raja Wali Pers 2010) hlm.87

⁵ Ibid hlm.89

Dalam hal ini, mata uang dinar telah membuktikan lebih unggul dibandingkan dengan mata uang lainnya..⁶

Penggunaan Dinar Dirham ini sesuai dengan ajaran agama Islam sebagaimana yang telah di ajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Banyak kelebihan yang dimiliki emas (*dinar*), salah satu kelebihannya yang utama adalah kemampuannya menaklukkan inflasi. Karena berapapun tingkat inflasi harga emas akan mengikutinya, ketika laju inflasi begitu tinggi harga emas naik lebih tinggi lagi. Pada saat uang kertas yang kita gunakan saat ini kehilangan nilainya, justru emas semakin berharga.⁷

Selain itu dinar juga salah satu sarana yang efektif untuk berinvestasi karena bahan bakunya yang terbuat dari emas akan memberikan hasil investasi yang menarik dari sisi imbal hasil dan juga salah satu investasi yang paling aman. Dalam perkembangan di dunia, umat muslim telah mengupayakan kembali pemakaian dinar dirham bersama-sama dengan fulus, baik untuk keperluan zakat maupun bermuamalat⁸.

Sejak tahun 2002 dinar dirham juga telah mulai beredar dan digunakan oleh kaum muslim di Indonesia, meski dalam skala terbatas. Penggunaan kembali dinar dirham telah membuka pintu-pintu bagi

⁶ Arif Hoetoro. *Ekonomi Islam Pengantar Analisis Kesejarahan dan Metodologi*, (Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya 2007) hlm.37

⁷ Ibid hlm.40

⁸ Zaim saidi, *Kembali ke Dinar Tinggalkan Riba, Tegakkan Muamalat*, (Depok : Pustaka Dina, 2005) hlm.19

pengamalan kembali sunnah Nabi Muhammad SAW di bidang ekonomi.⁹

Di zaman yang semakin maju dan berkembang saat ini dinar dan dirham tidak hanya digunakan sebagai alat tukar pada suatu pembelian barang maupun jasa ataupun sebagai alat untuk berinvestasi. Namun juga digunakan sebagai alat pembayaran atau syarat pendaftaran masuk pada lembaga pendidikan. Seperti yang terjadi di Kuttab Al-Fatih Surabaya, lembaga pendidikan yang mengutamakan iman dan al-Quran ini dalam lembaganya baik dari pendaftaran murid baru, uang gedung serta biaya bukunya menggunakan dinar dan dirham.

Sehingga peneliti tertarik mengambil penelitian, sebenarnya faktor apa yang membuat lembaga pendidikan Kuttab Al-Fatih Surabaya menggunakan dinar dan dirham sebagai alat transaksi, sedangkan dinar merupakan mata uang lama dan belum banyak orang tau? Sehingga peneliti mengambil judul penelitian tentang “Analisis faktor-faktor penggunaan dinar dirham sebagai alat transaksi alternatif (Studi kasus pada Kuttab Al-Fatih Surabaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang di atas maka penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut :

Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan dinar dirham sebagai alat transaksi alternatif?

⁹ Ibid hlm.30

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan dinar dirham sebagai alat transaksi alternatif pada lembaga pendidikan Kuttab Al-Fatih Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Untuk akademis

dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan keilmuan tentang salah satu lembaga ekonomi Islam yang sedang berkembang yaitu Gerai Dinar Surabaya. Yang dalam visi misinya menggunakan dinar dirham sebagai alat pertukaran dalam kegiatan sehari-hari. Dan untuk lebih memahami pengertian dinar dan dirham serta alasan-alasan pemakaian dinar dan dirham.

2. Bagi lembaga Gerai Dinar Surabaya

peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan serta sedikit pengetahuan tentang perkembangan dinar dan dirham pada saat ini.

3. Dan bagi peneliti

diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan acuan pada peneliti lain saat akan melakukan penelitian tentang dinar dan dirham.

1.5 Sistematika Pembahasan

Skripsi ini diatur dan di susun seperti berikut ini :

BAB 1: PENDAHULUAN

pada bab ini akan dibahas beberapa sub bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas landasan teori yang terdiri dari, sejarah kuttab Al-Fatih, pengertian uang, sejarah dinar dan dirham, pengertian dinar dirham, dan kelebihan dinar dirham. Serta kajian pustaka.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, populasi dan sampel, dan data yang dihimpun serta sistematika pembahasan.

BAB IV: PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil dan pembahasan dan profil lembaga yang menjadi objek penelitian

BAB V: PENUTUP

Bab berisikan kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya.